

ANALISIS POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MASA PANDEMI

Alpiana Hidayatulloh

Dosen Teknik Sipil Fakultas Sains, Teknik dan Terapan, Universitas Pendidikan Mandalika

Corresponding author email: alpianahidayatulloh11@gmail.com

Article History

Received: 5 April 2022

Revised: 20 April 2022

Published: 31 Mei 2022

ABSTRACT

This research aims to analyze parenting patterns on students' motivation in participating online learning during the pandemic. The subjects in this research were class X and XI IPA MA NW Kabar, totaling 15 students, taking the subject randomly. The research technique used in this research was interviews and questionnaires, then the results of interviews and questionnaires are analyzed descriptively. The results of the analysis of interview data are that there are four parenting patterns applied by parents, namely authoritarian parenting as much as 6.7%, democratic parenting as much as 26.7%, permissive parenting as much as 46.7% and neglect parenting as much as 20%. The percentage of students' motivation in participating in online learning is influenced by the parenting pattern applied as much as 65% is in the sufficient category.

Keywords: *Parenting patterns, Student Motivation, Pandemic Period*

LATAR BELAKANG

Seluruh dunia tidak terkecuali Indonesia mengalami dampak dari pandemi virus covid 19. Banyak aspek pemerintahan di Indonesia yang mengalami dampak dari pandemi tersebut salah satunya adalah

aspek pendidikan. Pada aspek pendidikan untuk mencegah penyebaran virus covid 19 pemerintah menerapkan sistem pembelajaran secara daring. Pembelajaran daring merupakan bentuk pembelajaran

yang dilakukan secara online atau jarak jauh. Sehingga siswa melakukan pembelajaran dari rumah dengan menggunakan aplikasi pembelajaran daring. Karena aktivitas pembelajaran dilakukan dirumah maka sangat penting peran orang tua dalam memberikan bimbingan kepada siswa. Pada masa pandemi peran orang tua sangat dibutuhkan untuk ikut terlibat di dalam pelaksanaan proses pembelajaran karena orang tua merupakan faktor yang paling penting di dalam menentukan keberhasilan pembelajaran baik di dalam prestasi maupun motivasi siswa. Keluarga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam menempuh pendidikannya di sekolah, sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar anak pada jenjang pendidikan yang sedang ditempuh (Ramdhani, 2016). Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusniah (dalam rahmawati, 2014) menunjukkan fakta bahwa pola asuh orangtua memegang peranan dalam perkembangan belajar anak dan sangat besar pengaruhnya terhadap tinggi rendahnya pencapaian prestasi belajar anak di sekolah.

Karena pentingnya pola asuh orang tua didalam proses pembelajaran terutama di masa pandemi, maka orang tua harus

memilih pola asuh yang tepat yang dapat diterapkan kepada anak (siswa), karena setiap anak memiliki kepribadian yang berbeda. Setiap orang tua memiliki pola asuh tersendiri yang diterapkan terhadap anaknya. Pola asuh diartikan sebagai pola interaksi antara anak dengan orang tua yang meliputi pemenuhan kebutuhan fisik (seperti makan, minum dan lain – lain) dan kebutuhan psikologi (seperti makan, minum, kasih sayang dan lain - lain) serta sosialisasi norma – norma yang berlaku di masyarakat agar anak hidup selaras dengan lingkungannya (Latifah, 2011). Ada berbagai pola asuh yang diterapkan oleh orang tua yaitu tipe otoriter, demokratis dan permisif. Bentuk Pola asuh orang tua dapat membentuk kepribadian anak sampai dewasa sehingga penting untuk orang tua memilih pola asuh yang tepat sesuai dengan karakteristik anak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas XI MA NW Kabar, sampel yang digunakan dalam penelitian ini kelas XI IPA dan IPS yang dipilih dengan random yang berjumlah 15 siswa. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini

adalah dengan pendekatan dekriptif kualitatif dan Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan wawancara. Angket akan diisi oleh siswa dengan 10 jenis pernyataan, untuk wawancara dalam bentuk wawancara terstruktur kepada siswa dan orang tua siswa.

Adapun rentang persentasinya dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Rentang Persentasi

No	Persentasi	Interpretasi
1	0,00% - 33,33%	Rendah / Kurang
2	33,34% - 66,66%	Sedang / Cukup
3	66,67% - 100%	Tinggi/Baik

Tophan James dan Siotnik kenet A
(Dalam Wulandari, 2011: 40)

HASIL DAN PEMBAHASAN

penelitian ini menganalisis tentang pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada masa pandemi. Adapun pola asuh yang digunakan dalam penelitian ini adalah pola asuh yaitu pola asuh otoriter, demokratis dan permisif. Pola asuh dalam perhitungan angket adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P = persentase dari setiap jawaban

f = Frekuensi setiap jawaban dari respon

N = Jumlah respon

Adapun kriteria penilaian persentasi dari jawaban siswa yang terdiri dari tiga kategori yaitu baik,cukup dan kurang otoriter mempunyai ciri orang tua membuat semua keputusan, anak harus tunduk, patuh dan tidak boleh bertanya. Pola asuh demokratis mempunyai ciri orang tua mendorong untuk membicarakan apa yang diinginkan sedangkan polah asuh permisif mempunyai ciri orang tua memberikan kebebasan penuh pada anak untuk berbuat.

Berdasarkan hasil angket dan wawancara yang telah analisis dan dihitung, maka ditemukan jumlah persentase untuk tiga pola asuh yang digunakan dalam penelitian. Adapun hasilnya dituangkan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 2. Hasil Persentase Jenis Pola Asuh Orang Tua

No	Pola Asuh Orang Tua	Hasil	Persentase %
1	Otoriter	1	6,7
2	Demokratis	4	26,7

3	Permisif	7	46,7
4	Penelantaran	3	20

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 2. Siswa yang mendapat pola asuh permisif memiliki persentase paling banyak yaitu 46,7%, kemudian menyusul pola asuh demokratis yang mendapatkan persentase 26,7%, yang selanjutnya pola asuh penelantaran sebanyak 20% dan yang terakhir adalah pola asuh otoriter sebanyak 6,7%. Penerapan pola asuh anak sangat motivasi siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar.

Dari hasil analisis di atas bahwa pola asuh permisif paling banyak diterapkan oleh orang tua terhadap siswa. Penerapan pola asuh sangat mempengaruhi prestasi dan motivasi anak dalam mengikuti pembelajaran terutama proses pembelajaran secara online di masa pandemi. Oleh karena itu orang tua harus memperhatikan pola asuh yang tepat untuk mendidik anak supaya motivasi, prestasi dan tumbuh kembangnya dapat meningkat dengan baik. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Pawestri, 2013 yang menyatakan bahwa bahwa tinggi rendahnya pendidikan orangtua, besar kecilnya penghasilan orangtua, serta rukun tidaknya orangtua dengan anaknya, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah,

semua itu turut mempengaruhi hasil belajar anak.

Kemudian untuk motivasi instrumen yang digunakan adalah angket, siswa menjawab 10 pernyataan yang berisi pernyataan positif dan negatif. Adapun hasil analisis jawaban angket siswa sebagai berikut:

Table 3. analisis jawaban angket siswa

Tes	Jumlah siswa	mean	Min	Ma X	SD
Angk Et	15	72	65	80	11,2

Dari tabel 3 kita dapat menyatakan bahwa motivasi siswa untuk belajar online yang dipengaruhi oleh pola asuh orang tua berada pada persentase 33,34% - 66,66% dengan kategori cukup.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang bisa diambil dari penelitian ini adalah bahwa pola asuh orang tua sangat mempengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran terutama di masa pandemi dimana siswa melakukan proses pembelajaran secara daring sehingga disini sangat penting untuk orang tua menerapkan pola asuh yang tepat. Selain mempengaruhi motivasi pola asuh orang tua juga mempengaruhi prestasi siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Bapak Kepala Sekolah dan Siswa kelas X dan XI MA NW Kabar yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan kerja sama sehingga penelitian ini berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dasmo. (2012). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPA. *Jurnal Formatif*. 2(2), 15 - 20
- Dwi Wahyudi, A. (2016). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani Siswa Kelas Vi SDN kalipecaban Candi Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Oalhraga Dan Kesehatan*. 3(2), 87 - 91
- Harjanty, R., Rachman, S. A., & Hardianti, F. (2020). Pengembangan Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Model Parenting. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 156-169.
- Juwari A. (2004). *Hubungan antara tingkat pendidikan, pola asuh orang tua dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa SMUN dikulon progo*. Yogyakarta : Fakultas Psikolgi Universitas Gadjah mada
- Pawestri, N. (2013). Tingkat Pendidikan Orang Tua Kaitannya Dengan Minat Dan Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Rabiatul, A. (2017). Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. 7(1), 33–48.
- Rahmawati, F., Sudarma, I. K., & Sulastri, M. (2014). Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Kelas IV Semester Genap di Kecamatan Melaya-Jembrana. *Jurnal: MImbarPGSD Undiksha*. 2(1), 1–11.
- Riski Juniarti1, N. K., Margunayasa, I. G., & Kusmariyatni, N. (2020). Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dan Konsep Diri dengan Kompetensi Pengetahuan Matematika Siswa. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. 4(1), 17- 22

Rohana, Titin. 2020. Analisis Pola Asuh
Orang Tua Terhadap Prestasi Siswa
kelas V SD. *Jurnal Ilmiah*

Pendidikan Profesi Guru. 3(20,
190 -194